

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Pendapatan *Margin* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada KSPPS Istiqomah Tulungagung” menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yaitu *stastitic parametric test*. Statistik parametrik adalah bagian statistik yang parameter dari populasinya mengikuti suatu distribusi tertentu, seperti distribusi normal dan memiliki varian yang homogen.¹ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sebaik mungkin.

2. Jenis Penelitian

Menurut tingkat explanasinya atau tingkat penjelas yaitu dimana penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hal ini penelitian dapat dikelompokkan menjadi deskriptif, komparatif dan asosiatif.² Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Adapun yang dimaksud

¹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 3

² *Ibid.*, hal.8

dengan penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KSPPS Istiqomah Tulungagung sebagai sumber data. Populasi yang diambil dari laporan keuangan periode tahun 2007-2016.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil sama dengan populasi yaitu 2007-2016 yaitu 10 tahun dengan data keuangan tahunan. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 466

⁴ *Ibid.*,

bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

3. Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu data yang terpilih dari anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵ Sampel yang diambil dengan kriteria:

1. Objek penelitian di KSPPS Istiqomah Tulungagung yang telah terdaftar pada Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung.
2. Data keuangan yang diperlukan telah terperinci jelas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan telah disetujui. Data yang diambil sesuai variabel yang dibutuhkan peneliti yaitu variabel dana pihak ketiga (X_1), modal sendiri (X_2), pendapatan *margin* (X_3) dan pembiayaan *murabahah* (Y).
3. Data yang dijadikan sebagai sampel penelitian diatas adalah data RAT 2007-2016 dengan laporan keuangan yang akan digunakan peneliti yaitu data tahunan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis sumber data yaitu data primer dan sekunder.

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.126

maupun daftar pertanyaan.⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh adalah berupa informasi secara langsung dengan tanya jawab seputar objek penelitian, sejarah objek penelitian dan data yang akan dijadikan penelitian.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data seperti ini sudah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.⁷ Data yang diperoleh berupa data keuangan *time series* (sesuai uruan waktu).

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian,

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (dilengkapi dengan contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101-102

⁷ *Ibid.*, hal. 103

mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.⁸

2. Studi pustaka

Studi pustaka adalah menelaah maupun mengutip langsung dari sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dapat digunakan sebagai landasan teorinya. Atau dengan menggunakan fasilitas atau sarana perpustakaan untuk melengkapi data yang sudah ada.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.⁹

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk mencerminkan hasil dan pembahasan yang dinyatakan dalam angka, dan untuk mendukung analisis tersebut digunakan *software SPSS versi 21 for windows* untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi data penelitian ini. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis

⁸ *Ibid.*, hal. 152

⁹ <https://id.m.wikipedia.org/wiki/wawancara> diakses 6 Januari 2017

data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square* (OLS). Uji yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan merupakan data linier terbuka atau tidak. Dengan terpenuhinya uji asumsi-asumsi tersebut, hasil yang akan diperoleh lebih valid atau lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Sedangkan uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasarkan data penelitian.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila variabel *independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Pembiayaan *Murabahah*

a = Konstanta

- X_1 = Dana Pihak Ketiga
 X_2 = Modal Sendiri
 X_3 = Pendapatan *Margin*
E = error

2. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmoogrov-Smirnov* dengan dipadukan kurva *P-Plots*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmoogrov-Smirnov* yaitu:

Ho: Variabel residual terdistribusi normal

Ha: Variabel residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan:

- Jika Sig. atau signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima.
- Jika Sig. atau signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak.¹⁰

b. Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasi

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 83

tinggi atau bahkan satu).¹¹ Multikolinearitas termasuk usji asumsi klasik diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan antar variabel.

Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan *Variance Inflator Factor* (VIF). Jika nilai VIF di bawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas. Serta dengan melihat nilai *tolerance* < 0.10 menunjukkan adanya multikolinieritas.¹²

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).¹³

Teknik pengujian autokorelasi yang dipakai adalah metode *Durbin Watson* (DW) untuk mengetahui dapat dilihat pada tabel DW lebih dari -2 dan kurang dari +2 ($-2 \leq DW \leq 2$). Hipotesis yang diuji adalah:

Ho: Tidak ada autokorelasi

¹¹ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, ... hal. 110

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 79

¹³ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, ... hal. 104

Ha: Ada autokorelasi

Secara umum dapat diambil pedoman¹⁴:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi (varians) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak), tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.¹⁵

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid.

Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada *Scatterplot* apabila titik-titik menyebar diatas maupun dibawah pada sumbu Y, titik-titik menyebar dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul dan tidak mempunyai

¹⁴ Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2015), hal. 175

¹⁵ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, ...
hal. 101

pola yang teratur maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.¹⁷ Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.

Statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Untuk menguji, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

a. Uji-t (t-test) secara parsial

Uji-t merupakan uji signifikansi yang digunakan untuk mengukur keberartian koefisien regresi variabel *independen* satu persatu. Keputusan yang dapat dijadikan dasar simpulan dalam

¹⁶ Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, ... hal. 179

¹⁷ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*, ... hal. 34

uji statistik t ini adalah dengan membandingkan nilai signifikansi hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Menentukan Kesimpulan uji-t:

1) Jika probabilitas $>$ dari 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $<$ dari 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Uji-f (f-test) secara simultan

Digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara dana pihak ketiga, modal sendiri dan pendapatan *margin* terhadap pembiayaan *murabahah*. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung dan F tabel.

Untuk menentukan kriteria pengujiannya:¹⁸

- H_0 diterima apabila $F_{\text{hit}} \leq F$ tabel
- H_0 ditolak apabila $F_{\text{hit}} \geq F$ tabel.

Selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5%

¹⁸ Ali Mauludi, *Tekhnik Belajar Statistika 2*, ... hal. 123

maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* dalam suatu persamaan regresi. Angka *R square* data dilihat pada pengolahan data melalui program SPSS yang dapat dilihat pada tabel model *Summary* kolom *R square*.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Menurut Sujianto yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.¹⁹

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, ... hal. 7